

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Pelitian

Bab ini menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan temuan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun sebelum memaparkan informasi terkait fokus masalah, perlu dilihat terlebih dahulu profil Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Seperti uraian berikut.

1. Profil Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

a. Letak Geografis Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamakesan

Desa Tlesah terdiri dari tiga dusun yaitu dusun utara, dusun tengah, dan dusun selatan. Desa Tlesah memiliki sarana berupa balai desa yang letaknya berada di dusun tengah (sebelah timurnya masjid Al-Amin).

Balai desa disini selain digunakan untuk kepentingan desa juga digunakan sebagai tempat menimba ilmu karena balai desa sendiri juga merupakan tempat sekolah PAUD dan TK.



(Balai Desa Tlesah, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan).
 Berikut paparan data Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan:

No.	Paparan Data	Keterangan
1.	Luas Desa	210 Ha
2.	Jumlah Dusun	1. Dusun Utara 2. Dusun Tengah 3. Dusun Selatan
3.	Batas- Batas Desa	1. Barat: Desa Branta Tinggi 2. Utara: Desa Larangan Tokol 3. Timur: Desa Baddurih 4. Selatan: Selat Madura

4.	Jumlah Penduduk	Laki-Laki: 613 Jiwa Perempuan: 663 Jiwa
5.	Sarana Pendidikan	1. PAUD : 2 2. TK : 2 3. SD : 1 4. MADRASAH : 1
6.	Sarana Ibadah	1. Masjid : 1 2. Langgar : 4

B. Struktur Perangkat Desa

No	Nama	Jabatan
1	Mohammad Amirudin	Kepala Desa Tlesah
2	Umar Hasan	Sekertaris Desa
3	Hasim Badrun	Kaur Umum
4	Nur hadi	Kaur Keuangan
5	Moh. Rofiqi	Kasi Pemerintahan
6	Abdul Adim	Kasi Pembangunan
7	Desi Hendriyani	Kasi Kesra
8	Imam Hanafi	Ketua Pengurus Banpes
9	Moh Ali	Wakil Ketua Banpes
10	Lilis Kartika	Sekertaris Banpes

11	Halimah	Anggota Banpes
12	Kacong Efendi	Anggota Banpes
13	Abdul Aziz	Kepala Dusun Selatan
14	Sudarman	Kepala Dusun Tengah
15	Sakur	Kepala Dusun Utara

C. VISI dan MISI

VISI: Membentuk masyarakat madani menuju masyarakat Tlesah yang sejahtera dan berkualitas

MISI:

1. Menggerakkan peran serta dan mendorong partisipasi masyarakat untuk aktif dan proaktif dalam pembangunan di berbagai bidang dalam kerangka ekonomi daerah.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang adil dan bersih dengan mengoptimalkan kegiatan sosial, sumberdaya manusia, sumber daya alam, dan sumberdaya usaha yang produktif.
3. Membina dan mengembangkan kehidupan beragama yang rukun dan damai mewujudkan “*baladun toyyibatun wa robbun ghofur*” dalam kerangka masyarakat madani.
4. Membina dan meningkatkan serta mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan.

1. Paparan Data

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka diperoleh paparan data sebagai berikut:

1. Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Keluarga Nelayan di Desa Tlesah Tlanakan Pamekasan

Masyarakat di Desa Tlesah dalam pasangan suami istri lebih dominan sama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai orang tua. Namun keterlibatan orang tua dalam keluarga sangat penting, karena di sanalah anak menjadi landasan utama belajar anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal anak, dan yang dilakukan oleh anak setiap harinya itu sesuatu yang di lakukan oleh kedua orang tuanya. juga, orang tua adalah termasuk dalam pihak yang memiliki tanggungan atas mendidik anak-anaknya. Orang tua harus selalu membimbing, memotivasi dan mendorong anak untuk mencapai pendidikan yang baik dalam menunaikan tugas pendidikannya.

Dalam mengajarkan ajaran agama kepada anak, setiap orang tua pasti banyak cara yang berbeda, sesuai dengan hati dan kepercayaan, pandangan atau pengetahuannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan secara langsung dengan beberapa anggota masyarakat seperti orang tua, guru ngaji, anak nelayan tersebut.

Berikut hasil wawancara kepada Kepala keluarga yaitu Bapak Salih Doddin sebagai pemimpin sekaligus penanggung jawab terhadap anaknya, berikut adalah hasil wawancaranya.

Penerapan pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah adalah membimbing anak dari mulai tidak mengerti sesuatu apapun sampai bisa melakukan hal-hal yang berguna seperti rajin dalam belajar agama islam dan salat lima waktu yang tidak pernah meninggalkannya, belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi pengetahuan saya tentang pendidikan agama Islam sangat sedikit, juga penerapan pendidikan agama Islam untuk anak saya sama (sangat minim), tetapi saya menerapkan pendidikan agama islam dengan menyekolahkan dan belajar ngaji di masjid terdekat atau musholla, agar belajar agama islam dengan baik dan benar serta mensupport anak agar kelak menjadi orang yang sukses dan berakhlak mulia.

Juga peneliti melakukan wawancara terhadap bapak mudarres sebagai kepala keluarga sekaligus bapak dari anak laki-lakinya, berikut hasil wawancaranya.

Penerapan pendidikan gama islam pada anak di desa yaitu melakukan perilaku-perilaku yang baik seperti rajin solat, jangan melawan orang tua, dan bersikap sopan kepada yang lebih tua atau berahlakulkarimah dalam belajar agama islam dengan baik, agar tidak senasib dengan orang tuanya yang minim dalam ilmu agama sehingga kurang maksimal dalam menerapkan pendidikan agama islam kepada anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidik atau seorang ayah menerapkan pendidikan agama islam dengan menasehati anak agar berserah diri kepada orang tuanya yang kelak menjadi orang sukses.

Demikian juga dokumentasi yang saya dapatkan dari hasil penelitian saya:



REPUBLIK
INDONESIA

PAS KECIL

No. PK. 205 / 2127 / U / LPP. BTA - 2422

Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 59
Permenhub Nomor PM 39 Tahun 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini : KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS II BRANTA
menyatakan bahwa :

NAMA KAPAL	TANDA PAS KECIL	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN
BINTANG SONAR	JWT.10 No. 2127	3	1	2020

PENGERAK UTAMA	UKURAN P x L x D (M)	MEREK DAN DAYA	BAHAN UTAMA KAPAL
MESIN & LAYAR	9.18 X 3.35 X 0.88	YANMAR - 30 PK	KAYU

KAPAL PENANGKAP IKAN

Dipergunakan sebagai :
Nama dan alamat pemilik : MOH. SALIHODDIN, Dsn. Tengah, Ds. Tlesah, Kec. Tlanakan,
Kab. Pamekasan

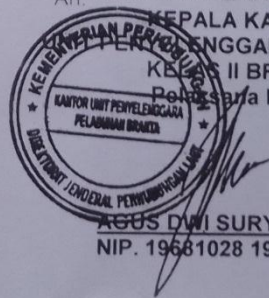
Telah didaftarkan dalam Register Pas Kecil di BRANTA
2127

dengan Nomor dan oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan
bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat - pejabat Republik Indonesia maupun
mereka yang bersangkutan dan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda, kapal dan
muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan Republik Indonesia dan
perjanjian dengan negara - negara lain,

Diberikan di : BRANTA
Pada tanggal : 19 Mei 2022

An. MENTERI PERHUBUNGAN
KEPALA KANTOR
PENYELENGGARA PELABUHAN
KELAS II BRANTA
Pelaksana Harian



AGUS DWI SURYATMO, SE
NIP. 19661028 199009 1 001

Didaftarkan dalam Register
Pas Kecil di : BRANTA
No. Urut : 2127
No. Halaman : 27
Buku Register : 22

Demikian juga dipaparkan oleh guru ngaji ustad fausir sebagai guru ngaji di Desa Tlesah Tlanakan Pamekasan tentang metode yang beliau pakai untuk mendidik anak nelayan.

metode yang saya gunakan adalah metode pendidikan dan metode pembelajaran, yang mengharuskan mereka dilatih dengan baik agar bisa membaca kalam-kalam ilahi dan fasih dalam membaca al-qur'an dengan lancar, karena Al-qur'an adalah pedoman hidup bagi orang tua murid. Menekankan anaknya supaya fasih dalam membaca Al-qur'an, agar tidak sama bodohnya seperti ayahnya yang minim pengetahuannya dan tidak fasih dalam bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, karena kurangnya perekonomian, sehingga anak didik saya atau anak nelayan belajar Al-Qurannya harus dengan sungguh sungguh sehingga bisa mencapai keinginan orang tua mereka.

Peneliti juga menemukan bahwa banyak anak di desa tlesah yang kurang kasih sayang orang tua laki-laki dengan saking sibuknya mereka mencari ikan di laut/berlayar karena tidak hanya berlayar saja bapak dari anak nelayan juga membenarkan layarnya dan bersih-bersih kapal dilaut sehingga waktu untuk anaknya berkurang sehingga menimbulkan ketidaksemangatan anak untuk sekolah dan belajar agama islam.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Moh Fajar Febri Ansyah sebagai anak dari keluarga nelayan:

Ibu yang sering memberikan nasehat kepadaya agar saya jadi anak yang nurut kepada orang tua, tidak membangkang orang tua, selalu mau belajar agama islam dengan baik dan benar, juga salat lima waktu yang sangat ditekannya oleh orangtua saya agar tidak boleh bolong satupun, kalau bolong karena ada pekerjaan yang mendesak harus di ganti salatnya. karena sesibuk apapun salat tidak boleh ditinggalkan oleh orang yang beragama islam, juga orang tua laki-laki atau bapak meskipun melaut iya tetep tidak meninggalkan salat lima waktu apalagi anak yang hanya pekerjaannya santai dan belajar di rumah. .

2 Faktor pendukung pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan

Faktor pendukung pendidikan agama Islam sangat penting karena dukungan dan dorongan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan agama Islam anak dalam keluarga nelayan seperti yang dijelaskan oleh Salih Hoddin:

Faktor yang mendukung pendidikan agama Islam anak nelayan adalah motivasi orang tua, karena terbiasa memberi nasehat, karena minat orang tua untuk menjadikan anaknya beriman kepada Allah SWT sangat berkesinambungan. Takut melakukan larangannya dan mematuhi perintahnya, dan jika itu terlaksana maka itu sudah cukup berhasil dalam mendukung pendidikan agama islam pada anak. Tetapi semua itu saya butuh bantuan seorang pendidik seperti guru ngaji untuk memaksimalkan dukungan dari saya sebagai orang tua karena saya hanya bisa melaksanakan dengan jasmani namun rohani saya tidak mampu karena saya sangat minim mempunyai pengetahuan agama islam.

Namun mudarres selaku orang tua anak nelayan juga mendukung anaknya dalam belajar pendidikan agama islam seperti yang di sampaikan oleh mudarres:

Faktor pendukung pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan yaitu nasehat dan hukuman. Meskipun anak saya sering mengabaikannya tetapi saya tetap kekeh untuk menasehatinya kembali karena madrah utama bagi anak itu adalah orang tua, meskipun minimnya waktu saya untuk menasehatinya karena saya melaut tetapi saya tetap menanyakan kabar anak saya kepada ibunya ketika saya berlayar atau nelayan dilaut, seperti anaknya sekolah tadi ibu, jika ia maka saya sangatlah senang jan jika tidak maka saya akan mempertanyakannya, karena perhatian seorang keluarga juga berpengaruh terhadap pendukung kesuksesan anak dalam belajar pendidikan agama islam.

Jadi orangtua nelayan tidak menterlantarkan anaknya meskipun mereka sibuk mencari nafkah di laut, akan tetapi mereka tetap mendukung

belajar anak sehingga mereka menyempatkan waktu untuk menasetati anaknya dan mendorong anaknya kejalan yang benar.

3 Faktor penghambat pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesa tlanakan pamekasan

Tentu saja ada hambatan yang dihadapi para guru dalam mendidik anak-anaknya. Hal inilah yang membuat para pendidik sulit mencapai tujuannya dalam mendidik anak didiknya. .

Berikut hasil wawancara saleh hoddin terhadap narasumber:

Hambatan yang saya alami yaitu dengan kurangnya perekonomian keluarga saya sehingga diharuskan bekerja banting tulang untuk menafkahi keluarga dengan cara melaut menangkap ikan dari subuh sampai sore, Oleh karena itu, anak kekurangan kasih sayang dan perhatian dari ayah yang tidak meluangkan waktu bersama anaknya. Juga hambatan itu terjadi karena kurangnya minat anak dalam belajar agama islam, juga faktor alat elektronik seperti hp dan tv ituberpengaruh juga dengan hambatan belajar anak.

Begitu pula pernyataan dari mudarres karena juga mengalami hambatan-hambatan dalam menerapkan pendidikan anaknya:

Hambatan yang saya alami yaitu dengan minimnya pengetahuan saya sehingga saya berusaha untuk menjadikan anak saya orang yang berpendidikan agar tidak senasib dengan saya yang minim sekali dalam ilmu pendidikannya, Saya juga selalu menasihatinya untuk bersekolah dan belajar Al Quran dengan sungguh-sungguh agar kelak bisa menjadi orang tua yang berguna bagi anak-anaknya. faktor lingkungan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan belajar anak seperti bermain yang berlebihan mengakibatkan pengaruh buruk terhadap perkembangan belajar anak.

Jadi menurut pernyataan di atas maka orangtua juga mengalami hambatan-hambatan tertentu seperti kurangnya ekonomi, minimnya ilmu

yang mereka punya juga dengan faktor lingkungan sehingga penerapan pendidikan agama islam pada anak mengalami keterhambatan.

Peneliti juga mewawancarai pendidik atau guru ngaji tentang apakah mengalami hambatan-hambatan juga dalam mendidik anak didiknya di musholla dan jika ia apa saja permasalahannya, berikut hasil wawancaranya:

Tentunya dalam mendidik murid pasti ada hambatan seperti 1. Dalam mendidik anak seorang nelayan sangatlah membutuhkan strategi yang tinggi karena kebanyakan orang tua murid disini lebih sibuk dalam pekerjaannya tetapi ingin memiliki anak yang pinar dan ramah kepada orang tua. Apalagi ketika anak tersebut terlalu sulit dinasehati itu berpengaruh terhadap anak didik saya yang sudah tertata dengan baik dan rapih. 2. Murid yang pembacaan Al-Qur'annya sangat sulit difahami karena butuh pendidikan yang lebih extra kadang ketika saya punya waktu ruang saya menyuruh anak tersebut datang terlebih dahulu agar bisa belajar Al-Qur'an supaya cepet fasih, tetapi tidak banyak hanya satu sampai dua orang saja. 3. Murid yang susah dalam menghafal karena setiap malam selasa saya mengajarkan anak didik saya bacaan -bacaan salat dan dzikir.

Peneliti juga mewawancarai Moh FajarFebri Ansyah sebagai anak dari keluarga nelayan, apakah ia mengalami kesulitan juga dalam belajar agama islam dan jika ia apa kesulitan tersebut, inilah hasil wawancaranya:

sering mengalami kesulitan seperti menghadapi rasa males yang berlebihan dan untuk berangkat ke musholla karena faktor teman juga berpengaruh terhadap saya, mereka asyik masih bermain karena orangtuanya tidak seperti orang tua saya yang harus konsisten, bila jam sudah menunjukkan waktunya ngaji harus ngaji tidak boleh membantak, bila waktunya sekolah harus sekolah agar pinter tidak seperti mereka yang kurang dalam ilmu agamanya.

2 Temuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari paparan data diatas baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentas. Penulis menemukan temuan di lapangan mengenai Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Nelayan di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

1. Penerapam pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah talanakan pamekasan.

- a. Penerapan pendidikan agama islam pada anak nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan yaitu dengan membimbing anak dari mulai tidak mengerti sesuatu apapun sampai bisa melakukan hal-hal yang berguna.
- b. Penerapan pendidikan agama islam pada anak nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan melakukan perilaku yang baik seperti rajin salat, jangan melawan orang tua, dan bersikap sopan kepada yang lebih tua atau berakhlakullkarimah.
- c. Penerapan pendidikan agama islam pada anak nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan menggunakan metode pendidikan atau metode pembelajaran.
- d. Penerapan pendidikan agama islam pada anak nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan lebih diterapkan noleh seorang ibu.

2. Faktor pendukung pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah Tlanakan pamekasan

- a. Faktor pendukung pendidikan agam islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah Tlanakan pemaksan, pembiasaan yaitu dengan dorongan orang tua.
- b. Faktor pendukung pendidikan agam islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah Tlanakan pamekasan nasehat, danhukuman orang tua.

3. Faktor penghambat pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan

- a. Faktor penghambat pendidikan agam islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah Tlanakan pamekasan yaitu dengan kurangnya perekonomian keluarga,minatnya anak, juga faktor elektronik perti hp, tv.
- b. Faktor penghambat pendidikan agam islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah Tlanakan pamekaksan minimnya pengetahuan ilmu Agama Islam,faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pendidikan anak.
- c. Faktor penghambat pendidikan agam islam pada pendidik atau guru anak keluarga nelayan di desa tlesah Tlanakan pamekaksan. Yaitu dengan strategi yang tinggi, pembacaan al-qur,an yang sulit difahami,dan sulit dalam menghafal .

- d. Faktor penghambat pada anak keluarga nelayan dalam belajar agama islam di desa tlesah Tlanakan pamekaksan yaitu dengan faktor malas, juga dengan faktor teman.

B. Pembahasan Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan menjabarkan beberapa permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam skripsi ini.

1. Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Nelayan Di Desa Tlesah Tlanakan Pamekasan

Penerapan pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan yaitu dengan membimbing anaknya mulai dari tidak mengerti sesuatu apapun sampai bisa melakukan hal-hal yang berguna seperti mengerjakan salat lima waktu, fasih dalam pembacaan Al-Qur,annya da juga mengikuti perintah orang tua. Karena Penerapan orang tua dalam pendidikan anak yaitu sebagai pondasi yang kokoh dan hidup beragama.

Penerapan pendidikan agama islam pada anak keluarga nelayan di desa tlesah tlanakan yaitu dengan melakukan perilaku-perilaku yang baik, karena porang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk mendidik anak mereka supaya anak mereka menjadi anak yang cerdas cerdas dan beragama islam dengan baik dan benar.

Karena minimnya pengetahuan orang tua anak didik maka mereka menyekolahkan anaknya dan mengaji di langgar atau musholla terdekat agar belajar al-qur,an dengan baik dan benar sehingga bisa

pancas dalam pembacaan Al-Qur'annya juga belajar kalam-kalam ilahi seperti berdzikir.

Metode yang digunakan oleh pendidik atau guru ngaji yaitu metode pendidikan atau metode pembelajaran. Metode pendidikan Islam didasarkan pada Alquran dan Hadits. Pada dasarnya, banyak metode pengajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan Islam jika dipelajari dengan seksama. Menurut Al Rasyidin, metode pengajaran dapat berupa metode membaca atau iqro, metode dialog, diskusi, refleksi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode sejenis, metode perbandingan, metode perhitungan, metode analogi dan metode lain yang membantu siswa memaknai, sehat. dan cerdas terhadap semua tanda-tanda kekuasaan Allah¹

Penerapan pendidikan agama islam pada anak nelayan di desa tlesah tlanakan pamekasan itu yang lebih peduli atau yang lebih sering menasehatinya yaitu seorang ibu karena ibu yang lebih cukup mempunyai waktu ruang untuk menasehatinya juga memberikan kasih sayang terhadap anaknya..

Berhasil atau tidaknya pendidikan seorang anak tergantung dari seberapa berpendidikan orang tuanya. Anak yang berperilaku buruk dapat dilihat dari bagaimana orang tua mengajarkan pendidikan moral di rumah. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangat penting untuk ditanamkan pada anak dan keluarga, karena dapat menjadikan seseorang bermoral,

¹ Rahayu sri, "Pendidikan Agama dalam Keluarga Nelayan Di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan belawan" (skripsi, UIN Sumatra Utara, medan 2021).

beradab, santun, cerdas, beriman dan bertakwa, serta sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Pendukung Pendidikan Agama Islam Pada Anak Keluarga Nelayan Di Desa Tlesah Tlanakan Pamekasan

Dalam mendidik anak tentunya terdapat dukungan-dukungan baik dari orang tuanya dan orang-orang sekitarnya, dari dukungan inilah yang akan meningkatkan minat dan bakat anak agar menjadi anak yang berpendidikan. Inilah faktor pendukung orang tua terhadap anak didiknya:

1. Mengajari dengan nasehat

Orang tua nelayan mengajarkan hal baik dan buruk dengan cara memberi nasihat, namun tidak jarang anak tidak mendengarkan nasihat orang tuanya sehingga membuat orang tua malas menyekolahkan anaknya lagi.

2. Mengajari dengan pembiasaan

Orang tua juga mengajarkan pelajaran agama, seperti sholat, puasa dan ibadah lainnya, sejak anak berusia tujuh tahun ketika sudah umur 10 tahun belum mengerjakannya maka anak tersebut wajib dipukul, sehingga orang tua nelayan harus membiasakan salat di musholla atau masjid dan belajar ilmu agama Islam.

3. Mengajari dengan hukuman

Orang tua nelayan juga mengajarkan hukuman kepada anaknya ketika anak melakukan kesalahan, orang tua menghukum dengan

teguran dan pukulan ringan. Namun, hukuman bukanlah cara yang tepat untuk mendidik anak, karena mereka jarang menyadari bahwa semakin banyak anak dihukum, semakin banyak anak memberontak terhadap orang tuanya.²

Meskipun ada anak-anak yang kurang memperhatikan pentingnya pendidikan agama Islam, namun ada juga anak-anak yang didorong oleh orang tuanya, antusias terhadap pendidikan agama yang baik, dan anaknya juga tertarik dengan pendidikan agama Islam.

Orang tua menginginkan anak sukses, dan perbuatan baik tentunya menjadi harapan setiap orang tua. Jadi, orang tua selalu mendukung anaknya meski hanya memiliki sedikit waktu untuk anaknya karena sibuk nelayan. ayah dan ibu akan sangat mencintai anak-anak yang saleh karena bagi mereka sangat penting untuk meningkatkan pemulihan dalam kehidupan ini.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerja keras terutama dari orang tua keluarga, karena keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, begitu juga dengan kepribadiannya, dan juga orang tua dapat memutuskan akan jadi apa anaknya nanti, karena semakin banyak perhatian orang tua untuk membimbing, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya, semakin baik hasilnya, untuk itu sangat membutuhkan dukungannya.

² Ibid, 36-38.

3. Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak keluarga Nelayan Di Desa Tlesa Tlanakan Pamekasan.

Tentunya para pendidik juga memiliki masalah dalam mendidik anak, masalah-masalah itulah yang membuat tujuan pendidikan menjadi sulit tercapai. Masalah dalam pendidikan anak dapat berupa masalah internal dan eksternal. Dalam keluarga nelayan tersebut tentu saja permasalahannya adalah hilangnya sosok ayah yang harus bisa menerapkan pendidikan agama islam pada anak-anaknya dan membimbing anak-anak, tetapi karena mereka harus bekerja di laut. Waktu yang dihabiskan untuk pendidikan keluarga dan anak menjadi sulit. Hambatan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama islam anak, yaitu:

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi termasuk hambatan dalam pendidikan agama Islam anak dari keluarga nelayan, Keadaan ekonomi keluarga nelayan mempengaruhi pendidikan moral anak.

ketidak mampuan orang tua, terutama ayah, untuk secara langsung memberikan pelajaran agama Islam kepada anak. Belum lagi istri mereka membantu bekerja di pabrik ikan asin, dan menjual hasil tankapan ikan ke agen, itu dengan kekurangannya perekonomian keluarga. juga anak-anak mereka sudah tahu cara mencari uang dan lebih tertarik mencari uang daripada bersekolah, sehingga banyak

anak mereka yang putus sekolah. Sehingga, pendidikan formal tidak optimal dan menyebabkan keterlambatan mereka dalam menempuh pendidikan, khususnya di sekolah.

b. Faktor Keluarga

Keluarga adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya, semenjak keluar dari perut bunda dari ruang suci, orang tua menjadikan anaknya beragama islam, Yahudi, atau Nasrani itu tergantung orangtuanya.

. kesimpulannya yaitu bahwa keluarga merupakan faktor penghambat pendidikan agama anak, minimnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga maka semakin negatif hasilnya dan sebaliknya. Oleh karena itu, para ayah dan ibu diharapkan meluangkan waktu dan memperhatikan perkembangan anak-anaknya dalam pendidikan tatakramah dan pendidikan akhlak anak.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar anak, karena jika ada hal baik didalam lingkungan maka anak akan menirunya dan sebaliknya jika ada hal buruk dalam lingkungan maka akan buruk juga, dan dapat menghalangi pendidikan agama anak. Saat anak meniru orang-orang di sekitarnya, baik itu teman bermain atau tempat pertemuan, anak juga menjadi nakal.

d. Faktor Media Sosial

faktor media sosial sangat berpengaruh juga untuk pendidikan agama islam pada. Seperti Hp, hp sangat menghambat kepada pendidikan

anak karena mereka mendapatkan hiburan dari hp seperti you tube, game dll. Dan tidak mengherankan jika anak menjadi betah berlama-lama menatap layar hp sehingga mereka lupa akan melajarnya. maka akan menghambat pada belajar anak , karena anak lebih senang bermain dari pada belajar. Maka keluarga harus menerapkan pendidikan agama islam pada anak dengan secerdik mungkin atau dengan caranya sendiri.

e. Faktor minat

Faktor minat anak dimulai dari kurangnya minat anak, dimana keberhasilan seorang anak dimulai dari minat anak sendiri. Orang tua harus mendukung pendidikan anak-anaknya dengan menyadarkan mereka akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan.

Kurangnya motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya menurunkan minat belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus membekali anaknya dengan dukungan pendidikan dan menyadarkan mereka akan pentingnya ilmu pengetahuan bagi dunia dan masa depan.

Temuan pemaparan beberapa faktor yang mempengaruhi keterbatasan pendidikan agama Islam anak sesuai dengan teori-teori yang mempengaruhi perkembangan kepribadian individu seorang anak, yaitu:

1. Faktor biologis:Yakni, faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang yang sering dianggap sebagai faktor fisiologis,

2. Faktor sosial: yaitu berbagi faktor lingkungan, yaitu orang lain di sekitar Anda.
3. Faktor budaya: Asimilasi dengan budaya asing, bukan dengan budaya manusia itu sendiri, yang tidak sesuai dengan budaya lingkungan tempat tinggalnya.³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan agama Islam pada anak. Mulai dari faktor ekonomi, faktor keluarga, media sosial, faktor lingkungan, semua itu menuntut peran penting orang tua dalam mengawasi dan mengontrol anaknya agar pendidikan akhlak dapat terlaksana dan anaknya menjadi anak yang berakhlak mulia.

Menjawab pertanyaan tersebut membutuhkan pendidikan yang maksimal terutama dari orang tua, atau keluarga, karena keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Selain kepribadiannya, orang tua juga dapat menentukan akan menjadi apa anaknya kelak, karena semakin banyak perhatian orang tua untuk membimbing, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya, semakin baik hasilnya maka semakin banyak pula dukungan yang mereka butuhkan. .

Seperti diketahui, hati kedua orang tua sangat mencintai anaknya secara alami, dan tumbuhnya rasa jiwaan dan cinta kebabakan mencintainya, merawatnya, merindukannya dan memperhatikan

³ Muammar, "Pendidikan Agama Anak Nelayan Di Desa Maucat Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara" *Journal of Islamic Education*, no 2 (Januari, 2019), 43. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIE/article/download/4171/pdf>

urusannya. Pantas saja Al-Quran menggambarkan perasaan sang ayah sebagai yang terindah. Tuhan terkadang menjadikan anak-anak sebagai hiasan kehidupan:

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia...”{QS.Al-Kahfi[18]:46} ⁴

Pendidikan agama Islam bagi keluarga nelayan di desa Tlesah Tlanaka Pamekasan kurang efektif karena harapan orang tua dan minat anak tidak sesuai atau bertentangan. Pendidikan agama dalam keluarga belum secara optimal sesuai dengan harapan orang tua.

Namun ada anak yang tertarik untuk belajar tentang agama. Sementara itu, anak yang memiliki minat yang baik justru memiliki keinginan untuk belajar agama, sehingga anak tersebut dapat aktif di sekolah maupun di masyarakat. Dimulai dari menghadiri pengajian harian dan belajar mengikuti kegiatan lainnya, di mulai dari dukungan orang tua yang selalu membimbing anaknya untuk memperdalam agama.

Jadi, masalah pendidikan agama keluarga nelayan di Desa Tlesah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu kekhawatiran terutama karena pekerjaan bapak yang melaut dan ibu yang bekerja membantu keuangan keluarga sehingga waktu yang tersisa untuk keluarga berkurang. Faktor internal adalah meningkatkan minat anak untuk belajar agama. Namun minat anak untuk belajar agama paling

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, “*Pendidikan Anak Dalam Islam*” (*sukohajo, Insan Kamil, 2012*), 19.

banyak terpengaruh karena keinginan anak untuk belajar tidak sesuai dengan harapan orang tua.